

Terbit : 23 November 2023

# Sistem Informasi Pendataan Anggota Kelompok Tani Penerima Pupuk Bersubsidi Pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng

<sup>1</sup>Sri Wulandari, <sup>2</sup>Ni<sup>3</sup>matullah Muin, <sup>3</sup>Nurfadillah Suprayitno, <sup>4</sup>Syarifuddin  
<sup>1,4</sup>Prodi Manajemen Informatika STMIK Amika Soppeng, <sup>2,3</sup> Prodi Bisnis Digital STMIK Amika Soppeng

<sup>1</sup>[sriwulan452@gmail.com](mailto:sriwulan452@gmail.com), <sup>2</sup>[nikmatullahmuin27@gmail.com](mailto:nikmatullahmuin27@gmail.com), <sup>3</sup>[nsfadillah.09@gmail.com](mailto:nsfadillah.09@gmail.com),  
<sup>4</sup>[syarifalislam22@gmail.com](mailto:syarifalislam22@gmail.com)

## ABSTRAK

Pertanian merupakan aspek paling penting untuk menunjang bagi kehidupan manusia, dimana pertanian harus terus berkembang seiring perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sektor pertanian mempunyai posisi strategis terutama sebagai penyuplai kebutuhan dan meningkatkan ketahanan pangan rakyat Indonesia. Kelompok tani adalah salah satu sektor dasar yang langsung bersentuhan dengan para petani. Saat ini sudah diterapkan disebagian besar wilayah Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan Kabupaten Soppeng Desa Marioritengnga Kecamatan Marioriwawo, telah dibentuk kelompok tani subsidi pupuk namun di pelosok-pelosok Desa, pembagian pupuk masih menggunakan sistem secara manual dan lemahnya sistem pengawasan dalam penyaluran pupuk bersubsidi sehingga masalah seringkali muncul dalam pembagian pupuk bersubsidi tidak merata. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng. Hasil pengujian aplikasi sistem informasi menunjukkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (berhasil). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng dapat membantu ketua kelompok tani dalam penginputan data anggota tani dengan mudah sehingga lebih amanah dalam pembagian pupuk bersubsidi dan lebih adil. Adapun rekomendasi dari penelitian ini yaitu perlu melakukan penelitian lanjutan dan melakukan pengembangan terhadap aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pendataan Kelompok Tani, Pupuk Bersubsidi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini sangatlah mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan manusia untuk mempermudah pekerjaan ataupun dalam memperoleh sebuah informasi (Pahlevi, 2018). Teknologi membuat seluruh aktivitas yang dilakukan oleh manusia jadi lebih cepat dan mudah baik dibidang ekonomi, sosial budaya, hukum, pendidikan ataupun bidang yang lain.

Pertanian merupakan aspek paling penting untuk menunjang bagi kehidupan manusia, dimana pertanian harus terus berkembang seiring perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sektor pertanian mempunyai posisi strategis terutama sebagai penyuplai kebutuhan dan meningkatkan ketahanan pangan rakyat Indonesia. Kelompok tani adalah salah satu sektor dasar yang langsung bersentuhan dengan para petani. Kelompok tani merupakan kumpulan beberapa petani atau peternak yang dibentuk oleh persamaan kondisi dan kepentingan serta

kesamaan ekonomi dan budaya. Kelompok tani memiliki fungsi sebagai wadah belajar, wahana kerjasama, serta berperan penting dalam membangun pertanian (Sentono, 2022).

Mayoritas penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian, lahan pertanian yang luas serta sumber daya alam yang melimpah sehingga Indonesia disebut Negara Agraris (Sahri et al., 2022). Saat ini sudah diterapkan disebagian besar wilayah Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan Kota Soppeng Desa Marioritengnga Kecamatan Marioriwawo, telah dibentuk kelompok tani subsidi pupuk namun di pelosok-pelosok Desa, pembagian pupuk masih menggunakan sistem secara manual dan lemahnya sistem pengawasan dalam penyaluran pupuk bersubsidi sehingga masalah seringkali muncul dalam pembagian pupuk bersubsidi tidak merata.

Berkaitan dengan perkembangan yang pesat, saat ini diperlukan perhatian khusus terhadap masalah yang dihadapi baik ketua kelompok tani maupun anggota kelompok tani di Desa Marioritengnga dimana pembagian pupuk bersubsidi masih menggunakan sistem manual atau masih mencatat menimbulkan banyak masalah seperti mudah kehilangan data anggota karena masih mencatat dengan buku, pembagian pupuk yang tidak merata terhadap anggota kelompok tani ataupun lemahnya fungsi pengawasan dalam penyaluran pupuk bersubsidi atau tidak adil dalam pembagian pupuk menimbulkan dampak terhadap hasil pertanian kurang melimpah dan biaya bertambah dan kelompok tani harus membeli pupuk eceran di luar yang lebih mahal.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sari, membahas tentang Sistem Pengolahan Data Kelompok Tani Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar menjelaskan bahwa kendala yang sering terjadi pada manajemen pembagian pupuk bersubsidi berkisar pada proses pengelolaan datanya yang semi manual, sehingga masih banyak menghasilkan berkas – berkas. Berkas yang bertumpuk – tumpuk ini menyulitkan bagi pengelola sehingga mengakibatkan keterlambatan pada penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani karena data masih dihitung dengan cara manual. Demikian juga menjadi kendala dalam menyusun laporan, dimana pengelola harus menghitung kembali dengan cara manual antara lain mengenai penebusan pupuk, penyaluran pupuk dan sisa stok pupuk, hal ini membuat penyusunan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama (M. Sari, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Sentono, yang membahas tentang Perancangan Sistem Informasi Anggota Kelompok Tani di Desa Nguntoronadi Berbasis Website dimana menjelaskan bahwa pendataan anggota kelompok tani yang masih menggunakan dokumen cetak, dimana dokumen cetak yang dapat hilang maupun rusak serta laporan RDKK (Rencana Definif Kebutuhan Kelompok Tani) yang tidak sesuai dengan kebutuhan (Sentono, 2022).

Pada penelitian lainnya yang juga dilakukan oleh Marfuah & Irawan, membahas tentang Sistem Informasi Penyaluran Bantuan Pupuk Bersubsidi Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Berbasis Web menjelaskan bahwa dalam pendistribusian dan pengelolaan data penyaluran pupuk bersubsidi masih menggunakan metode semi manual yaitu dengan mencatat luas lahan dan anggota kelompok tani pada buku dan aplikasi Ms. Excel. Pengisian data petani juga sering berubah karena tidak diberikan ketentuan yang jelas saat pencatatan data petani. Karena hal itulah maka pengelola menjadi sulit untuk diminta data – datanya karena banyaknya berkas yang harus dicatat ulang untuk menulis laporan – laporan yang diperlukan (Marfuah & Irawan, 2021)

Untuk itu diperlukan solusi dari masalah yang dihadapi ketua kelompok tani maupun anggota kelompok tani, aplikasi sistem informasi pendataan kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga yang akan menjawab masalah atau kendala yang dialami kelompok tani dalam pembagian pupuk bersubsidi kepada anggota kelompok tani dengan penginputan nama anggota kelompok tani yang sudah terdaftar dengan memanfaatkan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Saat pengambilan pupuk, nama yang tidak terdaftar tidak akan muncul, jadi tidak bisa terjadi kecurangan saat kelompok tani lain ingin mengambil pupuk.

Aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng merupakan aplikasi yang akan membantu ketua kelompok tani dalam pembagian pupuk bersubsidi kepada petani sawah dan petani kebun dimana lebih memudahkan pekerjaan dalam pembagian pupuk yang lebih jelas, bertanggung jawab dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi saat

ini yaitu lebih memudahkan dan lebih amanah dalam pembagian pupuk bersubsidi lebih adil. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Pendataan Anggota Kelompok Tani Penerima Pupuk Bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng**”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis. Informasi merupakan hasil pengolahan data dengan cara tertentu sehingga lebih berarti dan berguna bagi penerimanya (Prehanto et al., 2020). Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Singgri & Alparizi, 2022). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kumpulan komponen yang berhubungan satu sama lain dan bekerja secara bersama-sama untuk mengolah data.

### Data

Data merupakan satuan terkecil yang diwujudkan dalam bentuk simbol angka, simbol huruf, atau simbol gambar yang menggambarkan nilai suatu variabel tertentu sesuai dengan kondisi data di lapangan (Baihaqi & Fansyuri, 2022). Pendataan merupakan suatu proses pencatatan keterangan yang benar dan nyata tentang sesuatu, baik manusia, benda, lingkungan, maupun kejadian tertentu. Pencatatan ini dimaksudkan sebagai suatu dokumentasi atau arsip yang dapat digunakan untuk suatu keperluan di masa depan (Faisal et al., 2022).

### Kelompok Tani

Kelompok Tani adalah kelembagaan petani/pekebun yang di bentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Kelompok Tani ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusaha tani, kesamaan dalam tradisi/hamparan usaha tani. Dalam pengembangannya Kelompok Tani memiliki tiga fungsi yaitu sebagai kelas belajar, wadah kerjasama dan unit produksi (Lubis, 2022). Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terkait secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Putra & Putri, 2023).

### Pupuk

Pupuk merupakan suplemen hara tambahan yang diperlukan tanaman untuk memenuhi kebutuhan sehingga dapat berproduksi dengan baik (Sucipto et al., 2019). Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian. Pupuk bersubsidi merupakan suatu bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk para petani guna untuk meningkatkan mutu dari hasil pertanian atau perkebunan di Indonesia (Rigi et al., 2019).

### Web

Website adalah sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink (Lengkong et al., 2019). Web merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (www) di Internet (Ulum & Muchtar, 2018). Jadi, web merupakan sekumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi yang biasanya diakses menggunakan HTTP di web

browser.

### **PHP (*Hypertext Preprocessor*)**

PHP atau pendekan dari *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa pemrograman *open source* yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari (Noviantoro et al., 2022). PHP merupakan bahasa *scripting server-side*, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan script program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan (Batubara et al., 2021).

### **HTML (*Hyper Text Markup Language*)**

HTML merupakan sebuah bahasa pemrograman terstruktur yang dikembangkan untuk membuat halaman website yang dapat diakses atau ditampilkan menggunakan web browser (Hidayat & Piliang, 2019). Fungsi utama HTML adalah membuat, mendesain, dan mengontrol tampilan dari website beserta konten didalamnya. HTML dapat dipublikasikan secara online, sehingga bisa diakses dan dilihat dari seluruh dunia. Tag HTML dapat menampilkan konten website seperti teks, gambar, audio, dan juga video (Saraswati et al., 2020).

### **CSS (*Cascading Style Sheet*)**

CSS adalah suatu bahasa *stylesheet* yang mengatur tampilan suatu dokumen. Pada umumnya CSS digunakan untuk memformat halaman web yang ditulis dengan HTML dan XHTML. Dengan CSS, tampilan website akan lebih cantik dan konsisten (Rugiyana, 2023). CSS merupakan bahasa yang digunakan untuk menghias halaman web, seperti warna, layout, dan font (I. P. Sari et al., 2022).

### **Basis Data**

Basis data adalah tempat berkumpulnya data yang saling berhubungan dalam suatu wadah (perusahaan/organisasi) bertujuan agar dapat mempermudah dan mempercepat untuk pemanggilan atau pemanfaatan kembali data tersebut (Sudarso, 2022). Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data-data teks yang membentuk suatu file yang saling berhubungan dengan tata cara yang tertentu untuk membentuk data baru atau informasi baru. Namun suatu database dikatakan baik jika tidak terdapat redundansi data, kecepatan akses yang baik dan ukuran file pada memori tidak besar (Siahaan, 2019).

### **My SQL**

MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat open-source yang menggunakan perintah dasar atau bahasa pemrograman yang berupa Structured Query Language (SQL) yang cukup populer di dunia teknologi. MySQL berguna sebagai database (Rugiyana, 2023). MySQL adalah sistem manajemen basis data yang menggunakan SQL untuk mengelola data. MySQL adalah database open source, yang artinya Anda dapat menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau support dengan Basis Data MySQL (Noviantoro et al., 2022).

### **XAMPP**

Xampp merupakan perangkat lunak berbasis web server yang bersifat *open source* (bebas), serta mendukung berbagai sistem operasi, baik Windows, Linux, atau Mac OS. Xampp digunakan sebagai standalone server atau biasa disebut dengan localhost. Hal tersebut memudahkan dalam proses pengeditan, desain, dan pengembangan aplikasi (Noviantoro et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Dengan melakukan pengamatan langsung di kelompok tani Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Penulis dapat memperoleh data dan mencatat hal-hal penting yang menjadi objek dari penelitian. Dimana nantinya akan menjadi referensi yang baik dalam perancangan dan pembuatan sistem.

#### **2. Wawancara**

Dalam pengambilan data Kelompok tani akan dilakukan wawancara kepada Ketua tani dan anggota Kelompok tani.

### 3. Studi Literatur

Suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal dan keluaran yang lain berkaitan dengan penelitian, untuk menghasilkan suatu tulisan dan informasi yang dibutuhkan.

### Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan pengujian blackbox yaitu pengujian yang memverifikasi hasil eksekusi aplikasi berdasarkan masukan yang diberikan (data uji) untuk memastikan fungsional dari aplikasi sudah sesuai dengan persyaratan (*requirement*). Pengujian blackbox ini merupakan pengujian yang berfokus pada interface atau tampilan dan pengujian fungsional yang terdapat pada aplikasi, serta kesesuaian pada alur fungsi yang dibutuhkan oleh user.

### Analisis Data

Langkah awal perancangan dalam pembuatan sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi adalah membuat dokumentasi dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), dengan menggunakan beberapa buah diagram, yaitu : *use case diagram* kemudian membuat *activity diagram*, *sequence diagram* dan yang terakhir *class diagram* yang menunjukkan setiap aktifitas program atau sistem.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng. Meliputi beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, dokumentasi, analisa sistem, perancangan sistem, perancangan interface.

### Analisis kebutuhan

Aplikasi ini merupakan langkah awal untuk mengubah kekurangan sistem manual sehingga sistem yang baru dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat, akurat, dan bertanggung jawab.

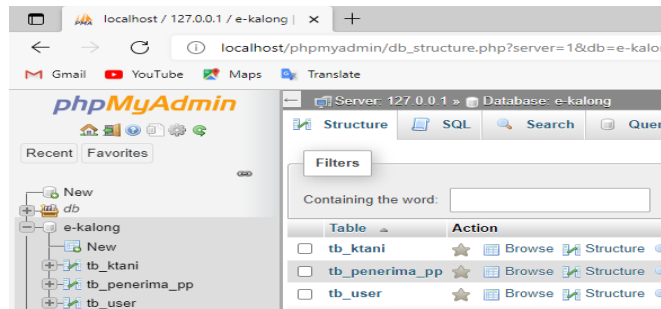
Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Ir Rusli Akkas dan Rumia desa Marioritengnga, sangat membutuhkan sistem yang dapat mempermudah penginputan anggota kelompok tani berbasis WEB sehingga data petani aman dan adanya laporan bukti fisik penerima pupuk yang bisa dicetak. Hasil observasi serta studi dokumentasi yang dilakukan, mengungkapkan bahwa dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat menginput anggota kelompok tani di desa marioritengnga. Kebutuhan komputer sebagai sarana dalam mendukung pengoperasian aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng dapat diakses melalui komputer atau laptop melalui *localhost*. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut. Aplikasi ini dapat mempermudah ketua kelompok tani atau admin dalam penginputan anggota kelompok tani serta adanya bukti laporan penerima pupuk yang bisa dicetak.

### Desain dan perancangan database

Sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Koppeng, yaitu operasi yang bisa disebut dengan E-kalong bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam pengelolaan dan penginputan data petani berbasis web yang merupakan keunggulan dari sistem ini. Pembuatan aplikasi penginputan data petani menggunakan bahasa pemrograman Codeigniter berbasis PHP, Xampp sebagai server dan MySQL sebagai database. Berikut ini uraian terkait desain dari Sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Koppeng yaitu:

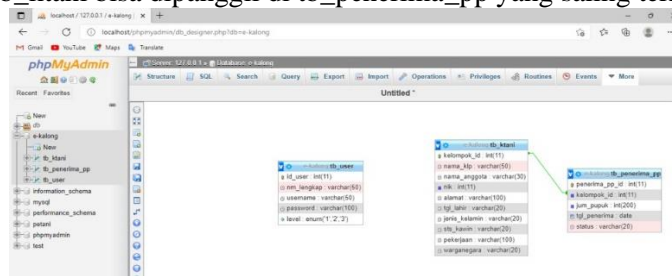
#### 1. Database

Pembuatan database menggunakan aplikasi MySQL yang bertujuan untuk menyimpan data dari sistem yang dibuat. Data table dalam database Ekalong ada tiga tabel yaitu *tb\_ktani*, *tb\_penerima\_pp*, dan *tb\_user*.



Gambar 1. Database MySQL

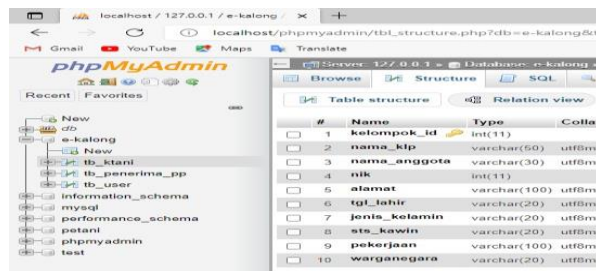
Dalam database juga memiliki relasi yang dimana tb\_ktani berelasi dengan tb\_penerima\_pp sehingga data dari tb\_ktani bisa dipanggil di tb\_penerima\_pp yang saling terhubung.



Gambar 2. Tabel Berelasi

a. Tabel data anggota kelompok tani

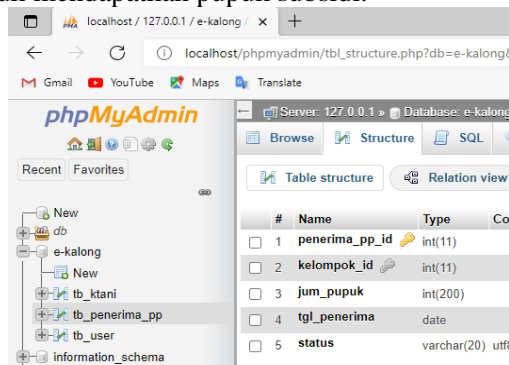
Tb\_ktani pada database E-kalong digunakan sebagai tempat penyimpanan data anggota petani, persyaratan terdaftar anggota tani.



Gambar 3. Tabel Data Tani

b. Tabel penerima pupuk

Tb\_penerima\_pp menyimpan data yang terhubung dengan tb\_ktani, untuk persyaratan anggota kelompok tani untuk mendapatkan pupuk subsidi.



Gambar 4. Tabel Data Penerima Pupuk

c. Tabel user

Tabel user pada database E-kalong digunakan sebagai tempat penyimpanan data yang berhubungan dengan pengguna sistem yang akan login pada E-kalong.

## 2. Back end (admin)

Back end (admin) merupakan bagian web atau sistem informasi mobile ini untuk mengatur

dan mengelolah data-data anggota tani, petugas yang berhubungan dengan server. Berikut hasil back end dari system informasi data petani yang dibuat untuk halaman admin.

a. Halaman login petugas

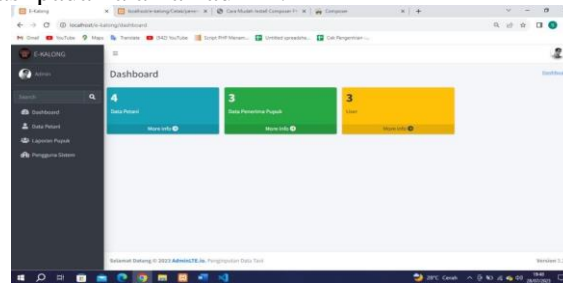
Halaman login merupakan halaman yang akan muncul setelah pengguna mengakses front end dan digunakan oleh admin untuk masuk ke sistem informasi data petani (E-kalong) dengan menggunakan username dan password admin yang sudah terdaftar dan tersimpan di dalam database.



Gambar 5. Halaman Login

b. Dashboard admin

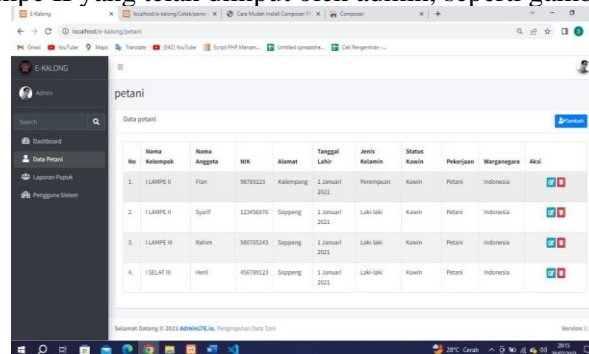
Halaman dashboard ini merupakan halaman yang akan muncul apabila admin berhasil melakukan proses login. Pada halaman dashboard menampilkan judul dari sistem informasi dan fitur-fitur sistem informasi pada halaman admin.



Gambar 6. Dashboard Admin

c. Data petani

Halaman ini merupakan halaman yang menampilkan semua data pendaftaran anggota kelompok tani I dan lampe II yang telah diinput oleh admin, seperti gambar di bawah ini:



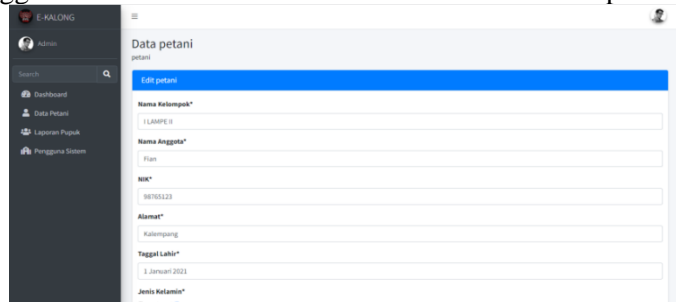
Gambar 7. Data Petani

Pada halaman tambah pojok atas kanan, digunakan untuk menambah data petani, apabila menekan tombol tambah maka akan tampil sebagai berikut:



Gambar 8. Tambah Data Tani

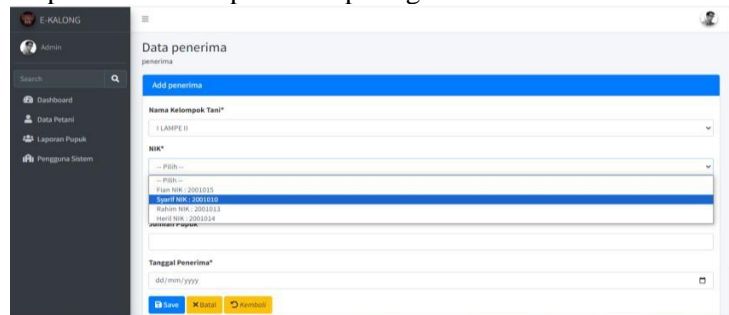
Pada halaman edit digunakan untuk mengedit pendaftaran data anggota tani sesuai yang dipilih dimana apabila pengguna menekan tombol edit maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 9. Edit Data Tani

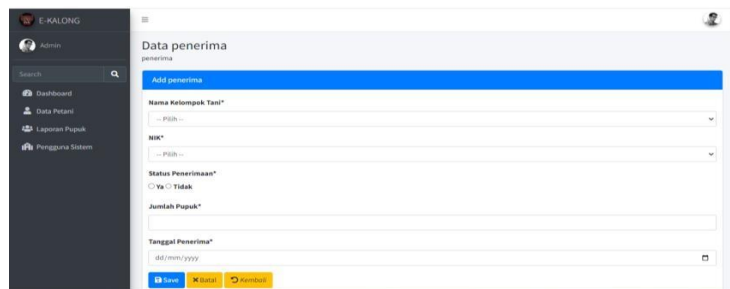
#### d. Tabel Penerima Pupuk

merupakan tabel relasi dari data petani sebagai syarat untuk mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai data yang ada pada tabel data petani. Seperti gambar di bawah ini:



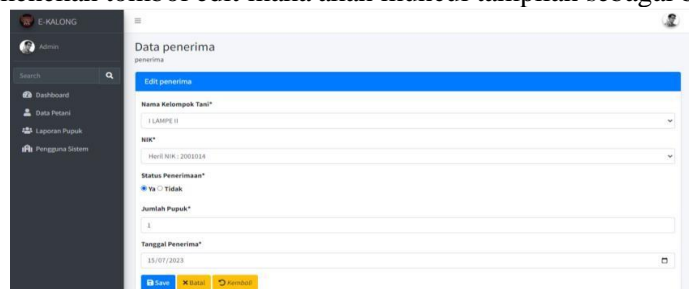
Gambar 10. Data Penerima Pupuk

Pada halaman tambah dibagian pojok atas kanan digunakan untuk menambah data penerima anggota kelompok tani, apabila pengguna menekan tombol tambah maka akan muncul tampilan seperti berikut:



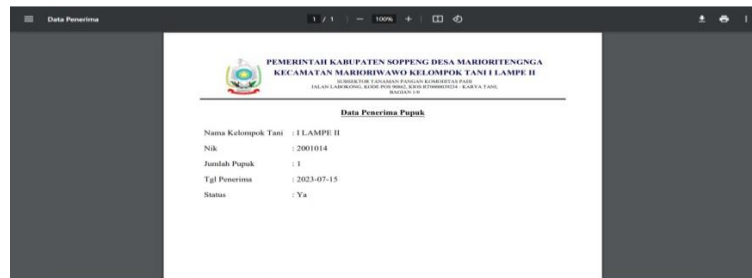
Gambar 11. Tambah Data Penerima Pupuk

Pada halaman edit digunakan untuk mengedit data penerima pupuk sesuai yang dipilih, dimana apabila pengguna menekan tombol edit maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 12. Edit Data Penerima Pupuk

Halaman ini juga menampilkan fitur cetak data laporan penerima pupuk subsidi yang bisa di cetak oleh admin atau ketua kelompok tani dengan gambar seperti di bawah ini:



Gambar 13. Cetak Data Penerimaan Pupuk

## Pembahasan Penguji Sistem

Merupakan tahapan terpenting untuk mengetahui kemampuan perangkat lunak dalam menangani kesalahan perangkat lunak. Pengujian sistem informasi pendataan anggota kelompok tani ini menggunakan black box testing untuk mengetahui reaksi sistem terhadap inputan.

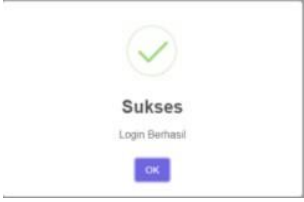
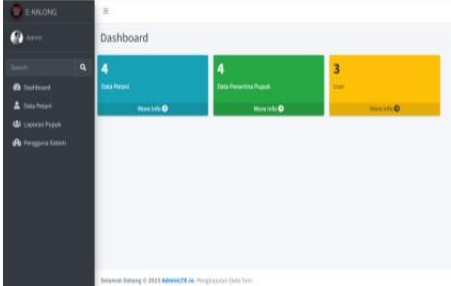
Tabel 1. Pengujian Sistem

No.	Navigasi	Hasil yang diharapkan	Hasil	
			Berhasil	Tidak
1.	Halaman Login	Menampilkan halaman utama	√	
2.	Fungsi CRUD	Dapat memanipulasi data	√	
3.	Cetak Data	Dapat mencetak data	√	



## Hasil Pengujian

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian terhadap kebutuhan yang diperlukan. Selain itu, jika dalam testing program ditemui error maka program bisa segera untuk diperbaiki.

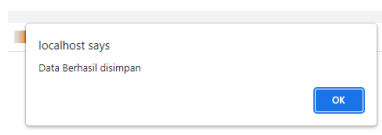

Tabel 2. Login berhasil

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Tombol login	Login dengan username dan password	Login berhasil masuk ke halaman utama	sesuai
			

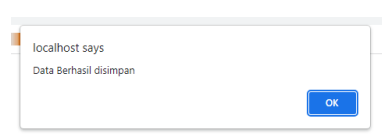
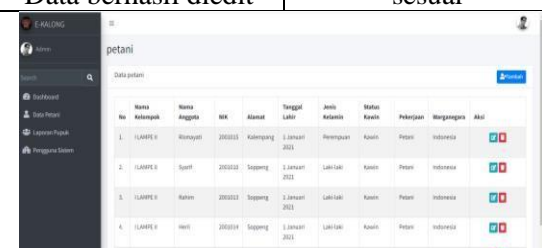
Tabel 3. Login gagal

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Tombol login	Login dengan username dan password	Login gagal masuk ke halaman utama	sesuai
			

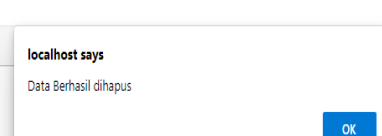

Tabel 4. Data berhasil disimpan

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
CRUD	Dapat menyimpan data	Data berhasil disimpan	sesuai
			



Tabel 5. Data berhasil diedit

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
CRUD	Dapat mengedit data	Data berhasil diedit	sesuai
			

Tabel 6. Data berhasil dihapus

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
CRUD	Dapat menghapus data	Data berhasil dihapus	sesuai
			

Tabel 7. Data laporan berhasil dicetak

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
CRUD	Dapat mencetak dengan menekan tombol print	Cetak data berhasil	sesuai
			

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman *codeigniter* berbasis PHP, xampp sebagai server dan MySQL sebagai database yang keamanannya lebih baik. Setelah melakukan penelitian dan membuat sebuah aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng. Adapun yang dapat disimpulkan, diantaranya:

1. Sebuah aplikasi sistem informasi pendataan anggota kelompok tani penerima pupuk bersubsidi pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng dibuat menggunakan PHP MySQL yang dapat membantu ketua kelompok tani dalam penginputan data anggota tani dengan mudah
2. Aplikasi ini dapat menyimpan data, hapus edit, dan tambah data karena data anggota kelompok tani tiap tahunnya berubah RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok).

## REFERENSI

- Baihaqi, A., & Fansyuri, M. (2022). Sistem Informasi Pendataan Barang Produksi Pameran Berbasis Web Pada PT Citra Shalos Kreasindo. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1(06), 658–667.
- Batubara, N., Antoni, A., & Prayogi, S. Y. (2021). Perancangan Aplikasi Elearning Berbasis Web Di SMP Negeri 1 Saipar Dolok Hole. *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU*, 4(1), 138–145.
- Faisal, R., Febrina, W., Suarlin, J., Mahmud, S. F., Sari, F., & Jayanti, T. (2022). Aplikasi Pendataan Rekap Invoice pada PT Kudamas Bintang Sejahtera. *Jurnal Unitek*, 15(2), 189–197.
- Hidayat, A., & Piliang, F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Lahan Parkir Berbasis Web Gis. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 1(1).
- Lengkong, C. M., Sengkey, R., & Sugiarso, B. A. (2019). Sistem informasi pariwisata berbasis web di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 15–20.
- Lubis, R. A. (2022). Upaya Pengembangan Kelompok Tani Berdasarkan Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Kutalimbaru, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]*, 2(2).
- Marfuah, I. S., & Irawan, Y. (2021). Sistem Informasi Penyaluran Bantuan Pupuk Bersubsidi Pada Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Rembang Berbasis Web. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 4(1), 59–68.
- Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103.
- Pahlevi, A. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Lahan Kawasan Hutan Berbasis Web. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 2(1), 16–21.
- Prehanto, D. R., Kom, S., & Kom, M. (2020). *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Putra, R. R., & Putri, N. A. (2023). Perancangan User Interface Pada Website Kelompok Tani Desa Klambir Lima Kebun. *ESCAF*, 2(1), 1342–1350.
- Rigi, N., Raessi, S., & Azhari, R. (2019). Analisis efektivitas kebijakan pupuk bersubsidi bagi petani padi di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Tropis)(JOSETA)*, 1(3).

- 
- Rugiyana, R. (2023). Aplikasi PPDB Mandiri Online MTs Negeri 4 Gunungkidul dalam Memberikan Pelayanan pada Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 95–102.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. (2022). Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223–3230.
- Saraswati, N., Sudana, A., & Wirdiani, N. K. A. (2020). Perancangan User Interface dan User Experience Berbasis Web Pada SIMRS Modul Sarana Dan Prasarana. *J. Ilm. Teknol. Dan Komput*, 1(2).
- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110.
- Sari, M. (2017). Sistem Pengolahan Data Kelompok Tani Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 8(3), 171–175.
- Sentono, G. R. (2022). Analisa Perancangan Sistem Informasi Anggota Kelompok Tani Di Desa Nguntoronadi Berbasis Website. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)*, 5(1), 287–299.
- Siahaan, S. (2019). Penerapan Algoritma Sequitur Pada Kompresi Record Database Pada Database. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 6(5), 511–516.
- Singgrit, P., & Alparizi, M. I. (2022). Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Berbasis Website Menggunakan Kerangka Kerja Zachman. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi Dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, 1(1), 66–73.
- Sucipto, S., Andriyanto, T., Nadliroh, K., Indrajaya, D., & Mustofa, M. A. (2019). Pelatihan Pengemasan dan Penyuluhan Pembuatan Pupuk Kompos: Desa Pusharang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 13–16.
- Sudarso, A. (2022). Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak Dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 1–14.
- Ulum, F., & Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 68–72.